

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan memperhatikan berbagai faktor yaitu proses pembelajaran, sarana dan prasarana serta kompetensi guru. Faktor tersebut akan saling berkaitan dan saling mempengaruhi. Keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh kompetensi guru, dan peningkatan kompetensi guru dapat ditunjang dengan sarana dan prasaranan yang dimiliki sekolah. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa faktor yang sangat mempengaruhi mutu pendidikan adalah kemampuan dan keterampilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh seorang guru dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu melalui sistem evaluasi. Evaluasi proses dan prestasi belajar siswa di sekolah adalah aspek-aspek yang sangat berperan adalah melalui penentuan perangkat penilaian, penyusunan soal, dan juga tahapan evaluasi pembelajaran (Fatmawati dkk, 2012).

Menurut Bloom (1971), evaluasi pembelajaran adalah proses pengumpulan data secara sistematis yang dilakukan oleh guru, dimana data ini akan digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan atau tingkat perubahan peserta didik. Lebih lanjut menurut Hamalik (2012) bahwa evaluasi merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur keefektifan sistem belajar dan mengajar sebagai suatu kesatuan. Fokusnya adalah bagaimana dan mengapa siswa bertindak dalam pengajaran serta apa yang mereka lakukan.

Evaluasi adalah bagian yang terpenting dalam proses belajar mengajar, bahkan dikatakan sebagai sesuatu hal yang sangat krusial dalam proses pendidikan dan pengajaran di lembaga-lembaga formal bidang pendidikan. Kegiatan evaluasi bertujuan untuk mengetahui kemajuan dan pengembangan pendidikan dari sepanjang waktu pelaksanaan pembelajaran, sehingga seorang guru yang profesional bukan hanya mampu melaksanakan merencanakan dan melaksanakan proses belajar mengajar, tetapi juga harus mampu melakukan evaluasi yang baik dan memanfaatkan hasil evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kompetensinya dalam mengajar (Sholeh, 2013).

Peran guru sebagai ujung tombak pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah tentunya harus mempersiapkan merencanakan pembelajaran dengan baik seperti kesiapan diri, mental, intelektual dan beberapa kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, karena kualifikasi guru dapat dilihat dari kesiapannya dalam menjalankan tugas secara optimal dan professional. Kompetensi pedagogis yang harus dimiliki seorang guru salah satunya adalah kemampuan dalam melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran.

Kegiatan evaluasi harus dilakukan secara kontinyu untuk dapat menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan pembelajaran dapat dicapai oleh siswa, namun faktanya masih banyak guru yang tidak melakukan kegiatan evaluasi secara rutin karena keterbatasan waktu, hal seperti ini terjadi di SMP Negeri 1 Poso Pesisir. Hasil observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa masih terdapat guru melaksanakan sistem evaluasi yang konvensional, yaitu dengan tes yang dilakukan dengan cara mengerjakan soal-soal tertulis.

Guru masih mendefinisikan evaluasi pembelajaran yang disamartikan dengan ujian. Walaupun saling terkait, namun itu tidak mencakup makna nyata secara keseluruhan. Ujian tes dilaksanakan oleh guru baik itu ujian harian, ujian tengah semester dan ujian akhir sekolah tidak dapat dikatakan sebagai evaluasi proses pembelajaran yang menyeluruh, apalagi jika guru akan mengimplementasikan sistem evaluasi berdasarkan kurikulum 2013. Karena, evaluasi pembelajaran pada dasarnya tidak hanya menilai hasil belajar, tetapi juga proses yang disahkan oleh pendidik dan siswa dalam seluruh proses pembelajaran (Asrul dkk, 2015).

Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan penelitian dengan judul “Studi Tentang Kompetensi Guru Dalam Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran Di SMP Negeri 1 Poso Pesisir Kabupaten Poso”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kompetensi guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran di SMP Negeri 1 Poso Pesisir Kabupaten Poso.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan kompetensi guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran di SMP Negeri 1 Poso Pesisir Kabupaten Poso

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi sekolah

Memberikan informasi tentang sistem evaluasi yang diterapkan selama ini sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan arah kebijakan untuk mengembangkan proses pembelajaran di sekolah.

2. Bagi guru

Dapat meningkatkan pengetahuan sekaligus dapat dimanfaatkan guru dalam pelaksanaan kegiatan evaluasi pembelajaran, dan dapat meningkatkan kompetensi pedagogik yang dimilikinya sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

3. Bagi siswa

Dapat meningkatkan hasil belajar melalui sistem evaluasi yang efektif dan efisien.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya akan membahas tentang kompetensi guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran.
2. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Poso Pesisir Kabupaten Poso pada semester ganjil 2019/2020.

F. Defenisi Operasional

1. Kompetensi

Kompetensi adalah kemampuan dalam bentuk keterampilan atau kekuatan (otoritas) kekuasaan dalam menentukan atau memutuskan sesuatu. Kompetensi adalah tugas yang memadai untuk denyut nadi pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang diminta oleh posisi seseorang. Kompetensi adalah sesuatu yang

menggambarkan kualifikasi atau keahlian seseorang, baik kualitatif maupun kuantitatif.

2. Guru

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mengajar, membimbing, mendidik, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa dalam pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah proses mengumpulkan, menganalisis dan menafsirkan informasi secara sistematis untuk menetapkan sejauh mana pencapaian tujuan pembelajaran.

